

## FAKTOR YANG MEMPERNGARUHI PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) PADA IBU BALITA DI PUSKESMAS RAWA BENING TAHUN 2022

Dina Putriati<sup>1</sup>, Ester Simanullang<sup>2</sup>, Herna Rinayanti Manurung<sup>3</sup>, Anggun Lestari<sup>4</sup>, Angresya Kembaren<sup>5</sup>, Apriami Manalu<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> STIKes Mitra Husada Medan / Prodi Kebidanan Program Sarjana

Email : [dinaputriati99@gmail.com](mailto:dinaputriati99@gmail.com)

Rendahnya pengetahuan dan sikap ibu karena pemanfaatan buku KIA masih tergolong rendah dan terkendala serta kebanyakan ibu juga menganggap yang berkaitan dengan buku KIA hanya sekedar buku pemeriksaan sehingga tidak memahami isi buku KIA. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak pada ibu balita di wilayah kerja puskesmas Rawa Bening tahun 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional melalui pendekatan cross sectional. Populasi dan sampel yang digunakan adalah ibu balita yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Rawa Bening yang berjumlah 45 responden. Teknik sampel yang digunakan teknik *multistage sampling*. Sebanyak 62,2% pemanfaatan buku KIA merupakan faktor sikap ibu terhadap pelaksanaan pemanfaatan buku KIA. Semakin baik sikap ibu terhadap pemberian imunisasi ibu hamil, maka semakin tinggi bantuan suami yang diberikan atau diterima dalam pelaksanaan imunisasi ibu hamil dan arah hubungan dalam hasil penelitian ini adalah positif. Berbagai elemen yang mungkin berdampak pada sikap ibu tentang pemanfaatan buku KIA. Hasil penelitian ini mengenai hubungan pemanfaatan buku KIA terhadap sikap ibu dalam pelaksanaan imunisasi ibu hamil di Puskesmas Rawa Bening maka dapat disimpulkan jumlah maksimum anak dengan satu anak adalah (51,1%), pendidikan ibu tertinggi adalah SD (19,42%), dan pekerjaan ibu adalah IRT (30,66%), dan Pemanfaatan buku KIA menunjukkan dukungan baik sebesar 62,2%. Sikap ibu dalam pelaksanaan Imunisasi ibu hamil menunjukkan sikap positif sebesar 75,6%.

**Kata Kunci :** Pemanfaatan Buku KIA, Dukungan suami, Kesehatan Anak balita.

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan Angka Kematian Ibu (AKI) tertinggi diantara negara berkembang sejak 10 terakhir dan belum menunjukkan adanya kecenderungan menurun. Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012, diperoleh 359 per 100.000 kelahiran hidup angka kematian ibu (AKI) dan sekitar 32 per 1.000 kelahiran hidup angka kematian ibu hamil .

Menurut laporan profil warta ekonomi online Medan pada tahun 2017, Angka Kematian Ibu (AKI) diperoleh 194 jiwa di Sumatera Utara. Erry Nuradi selaku Gubernur Sumatera Utara menjelaskan bahwa dari tahun 2016 jumlah ini sudah mengalami penurunan yaitu 240 jiwa. Pada tahun 2016 jumlah Angka Kematian Ibu hamil diperoleh 1.080. Angka ini menurun pada tahun 2017 yaitu 1.062 orang. Untuk menekan angka kematian ibu dan ibu hamil pemerintah Indonesia saat ini telah merumuskan beberapa upaya. penggunaan buku KIA untuk memantau dan memantau kesehatan ibu sejak ibu hamil dan anak sampai anak berusia 5 tahun. Hal ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah. Melalui kerjasama Departemen Kesehatan dengan Japan Internatioanl Cooperation Agency (JICA) (Depkes RI dan JICA, 2015), program ini telah diperkenalkan sejak bulan Februari tahun 1993 yang lalu. Buku KIA di revisi dan mengalami perubahan salah satunya yaitu memperpanjang masa penggunaan hingga anak berusia 6 tahun. Hal ini dilakukan pada tahun 2015 dengan berbagai proses pengembangan.

Salah satu program yang paling penting di Indonesia adalah program buku KIA, sehingga pada tahun 2014, Pemerintah menargetkan capaian pemanfaatan buku KIA pada balita sekitar 85 %. Beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA. Perilaku seseorang

dapat dipengaruhi beberapa factor yaitu yang pertama factor predisposisi (pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai dan budaya). Hal ini dikemukakan oleh Lawrence Green. Akibat rendahnya pengetahuan dan sikap ibu karena pemanfaatan buku KIA masih tergolong rendah dan terkendala serta kebanyakan ibu juga menganggap yang berkaitan dengan buku KIA hanya sekedar buku pemeriksaan sehingga tidak memahami isi buku KIA.

Faktor yang kedua adalah factor pemungkin (lingkungan fisik, dana, sarana dan prasarana kesehatan). Hal-hal yang memberikan pengaruh besar dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan dalam artian dalam penggunaan buku KIA seperti ketersediaan transportasi, ketersediaan fasilitas kesehatan, dan ketersediaan fasilitas kesehatan. Faktor yang ketiga adalah penguat atau factor pendorong (sikap dan perilaku tenaga kesehatan). Sebanyak 80% petugas kesehatan tidak memberikan penyuluhan kepada ibu sesuai dengan materi yang terdapat dalam buku KIA.

Berdasarkan data yang diperoleh dan telah diuraikan, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Rawa bening.tahun 2022.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional melalui pendekatan cross sectional. Suatu penelitian yang dilakukan sekali dalam waktu yang bersamaan oleh peneliti yang melakukan pengukuran atau observasi terhadap variabel bebas dan variabel tergantung. Peneliti tertarik menggunakan cross sectional karena peneliti ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak

pada ibu balita di wilayah kerja puskesmas Rawa Bening tahun 2022.

### Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh objek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti yang memiliki nilai dan ciri-ciri tertentu. Populasi atau disebut juga *universe* adalah sekelompok individu atau obyek yang memiliki karakteristik yang sama, seperti sekelompok individu masyarakat yang mempunyai umur, seks, pekerjaan, status social yang sama, atau obyek lain yang mempunyai karakteristik sama seperti golongan darah A, AB, dan O. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah ibu balita yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Rawa Bening yang berjumlah 45 responden.

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi atau obyek yang memiliki karakteristik sama. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Rawa Bening yang berjumlah 45 orang.

### Cara Pengumpulan Data

#### Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari subjek atau objek penelitian secara langsung oleh peneliti. Data primer yang diambil dari penelitian ini merupakan hasil dari wawancara kepada ibu yang hadir di wilayah kerja Puskesmas Rawa Bening melalui metode kuesioner.

#### Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari subjek atau objek penelitian secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini yaitu data ibu yang hadir di wilayah kerja Puskesmas Rawa Bening tahun 2022.

### Hasil Dan Pembahasan

#### Deskripsi Data Penelitian

Kegiatan penelitian saya sebagai peneliti dilakukan secara door to door, dan saya dibantu oleh berbagai personil di Puskesmas Rawa Bening. Ketika saya bertemu dengan responden, saya akan memberikan persetujuan, yang menyatakan kesediaan mereka untuk terlibat dalam proses pengumpulan data. Namun sebelum pulang, responden memberikan izin kepada Kepala Puskesmas Rawa Bening untuk melakukan penelitian, dan setelah mendapat izin, mendatangi bidan untuk mencari data ibu hamil di wilayah Puskesmas Rawa Bening.

#### Hasil rekapitalisasi Pengumpulan Data

Tabel 1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan jumlah anak, tingkat pendidikan, pekerjaan ibu di wilayah kerja Puskesmas Rawa Bening Tahun 2022

No	Pemanfaatan Buku KIA	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	<b>Umur Ibu</b>		
	Primipara	23	51,1
	Skundipara	10	22,2
	Multipara	7	15,6
	Grande Multipara	5	11,1
<b>Total</b>		<b>45</b>	<b>100</b>
2	<b>Tingkat Pendidikan</b>		
	Tidak Sekolah	5	11,1
	SD	19	42,2
	SMP	12	26,7
	SMA	9	20
<b>Total</b>		<b>45</b>	<b>100</b>
3	<b>Pekerjaan Ibu</b>		
	Ibu Rumah Tangga	30	66,7
	Pedagang	5	11,1
	Petani	10	22,2
<b>Total</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

Tabel 1. menunjukkan bahwa 23 orang merupakan lebih dari separuh distribusi anak dengan satu anak (51,1 persen ). Sebaran responden dengan pendidikan dasar sebanyak 19 orang (42,2 %). Sebaran pekerjaan ibu mengungkapkan lebih dari separuhnya adalah ibu rumah tangga yang berjumlah 30 orang (66,7 persen ).

Tabel 2 Distribusi responden berdasarkan pemanfaatan buku KIA pada ibu dan balita di Puskesmas Rawa Bening Tahun 2022

No	Pemanfaatan Buku KIA	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Baik	28	62,2
	Kurang	17	37,8
<b>Total</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

Distribusi data responden berdasarkan pemanfaatan buku KIA ditunjukkan pada Tabel 2. Berdasarkan hasil survei, 28 orang (62,2 persen) memiliki pemanfaatan buku KIA yang baik dan 17 orang (37,8%) memiliki pemanfaatan buku KIA yang buruk. Informasi ini menunjukkan betapa manfaatnya buku KIA di Puskesmas Rawa Bening.

Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan sikap ibu pada ibu dan balita di Puskesmas Rawa Bening Tahun 2022

No	Sikap Ibu dalam Imunisasi Ibu Hamil	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Positif	34	75,6
	Kurang	11	24,4
<b>Total</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

Tabel 3 menunjukkan informasi tentang sikap ibu terhadap pemanfaatan buku KIA. Hasil penelitian 45 orang menemukan bahwa 34 orang (75,6%) memiliki sikap positif dan 11 orang memiliki sikap negatif (24,4%). Menurut data, sebagian besar responden di Puskesmas Rawa Bening memiliki sikap positif.

Tabel 4 Hubungan pemanfaatan buku KIA dengan sikap ibu pada ibu dan balita di Puskesmas Rawa Bening Tahun 2022

Dukungan Suami	Sikap Ibu untuk Imunnisasi Ibu Hamil				Total	R	P-Value
	Positif		Negatif				
	f	%	f	%			
Baik	28	62,2	0	0	28	62,2	0,730
Kurang	6	13,3	11	24,4	17	37,8	
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>75,6</b>	<b>11</b>	<b>24,4</b>	<b>45</b>	<b>100</b>	

Tabel 4 menunjukkan bahwa lebih dari separuh dari mereka yang memiliki sistem pemanfaatan buku KIA yang solid memiliki pandangan yang optimis. Hal ini ditunjukkan oleh 28 orang (62,2%) yang memiliki buku KIA mendukung (sikap positif). Sedangkan 17 orang (37,8%) kurang mendapat buku KIA, 6 orang (13,3%) kurang mendapat tidak mendapat buku KIA, dan 11 orang (24,4%) memiliki sikap negatif terhadap buku KIA.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini yakni mengenai hubungan pemanfaatan buku KIA terhadap sikap ibu dalam pelaksanaan imunisasi ibu hamil di Puskesmas Rawa Bening , maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah maksimum anak dengan satu anak adalah 23 (51,1%), pendidikan ibu tertinggi adalah SD (19,42%), dan pekerjaan ibu adalah ibu rumah tangga (30,66%).), dan
2. Pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawa Bening menunjukkan dukungan baik sebesar 62,2%.
3. Sikap ibu dalam pelaksanaan Imunisasi ibu hamil di Puskesmas Rawa Bening menunjukkan sikap positif sebesar 75,6%.
4. Ada hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan sikap ibu pelaksanaan imunisasi ibu hamil di Puskesmas Rawa Bening. .

## Saran

### 1. Bagi Peneliti

Diharapkan setelah melakukan penelitian ini maka penelitian ini dapat difungsikan menjadi refensi oleh mahasiswa lainnya dalam penelitian khususnya mengenai pemberian imunisasi pada anak dan juga mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi pada anak. Sehingga penelitian ini tidak sampai disini saja akan tetapi pengetahuan yang semakin bertambah dan berkembang.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Mengingat suami adalah peran utama dalam mengambil keputusan dalam keluarga dan mengingat pentingnya imunisasi pada anak, maka diharapkan institusi pendidikan sungguh-sungguh dalam menerapkan pemerian imunisasi pada anak bukan hanya dalam teoritis saja tetapi juga praktik.

### 3. Bagi Masyarakat

Dengan terselesaikannya penelitian ini maka peran suami dalam mendukung pelaksanaan imunisasi akan semakin terlaksana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusrini, Diah. (2013). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Srandol Kota Semarang. Karya Tulis Ilmiah. Akademi Kebidanan Ngudi Waluyo Ungaran.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. (2008). Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Departemen Kesehatan RI dan JICA. (2015a). Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan RI dan JICA. (2015b). Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Green, L. (1980). Diterjemahkan oleh Marady, Zulasm, dkk. Perencanaan Pendidikan Kesehatan Sebuah Pendekatan Diagnostik. Jakarta: Proyek Pengembangan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Green, L. 1991. Precede-Proceed Framework. Colombia: My Field Publishing Company.
- Lubis, Khairunnisak. 2018. WartaEkonomi. <https://www.wartaekonomi.co.id/read/174433/angka-kematian-ibu-melahirkan-di-sumut-capai-194-jiwa.html> (Diakses pada 20 Maret 2018)
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2014. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2003). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Noviyanti, Yuni. (2015). Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Pemanfaatan Buku KIA oleh Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas I Denpasar Selatan. Skripsi. Fakultas Kedokteran Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Udayana.
- Oktarina dan Mugeni. (2015). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan Ibu Hamil dan Ibu hamil dalam Penggunaan Buku KIA. Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat,



Badan Litbangkes, Kemenkes RI.  
Jurnal, Vol. 18 No. 2, April 2015:  
141-150.

Sugiharti dan Heny. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu/Polindes pada Ibu Hamil di Indonesia. Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat. Jurnal, Vol. 10 No. 2, Juni 2011: 65-71.

FORISMA - IV  
2022  
STIKes Mitra Husada Medan